

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar aparat desa mengetahui program-program yang terkait dengan pencegahan dan penanganan *stunting*.
 - a. Sebagian besar aparat desa mengetahui program pemberian tablet tambah darah untuk remaja putri dan ibu hamil.
 - b. Sebagian besar aparat desa tidak mengetahui program tablet tambah darah untuk calon pengantin.
 - c. Sebagian besar aparat desa mengetahui program promosi makanan pendamping ASI (MP-ASI).
 - d. Semua informan tidak mengetahui dan belum pernah mendengar program suplemen gizi mikro (taburia).
 - e. Sebagian besar informan mengetahui program suplemen gizi makro (PMT).
 - f. Sebagian besar aparat desa tidak mengetahui program tata laksana gizi kurang maupun gizi buruk.
 - g. Sebagian besar aparat desa mengetahui program suplementasi vitamin A.
 - h. Sebagian besar aparat desa mengetahui program promosi garam beryodium.
 - i. Sebagian besar aparat desa tidak mengetahui program air bersih, sanitasi, dan cuci tangan pakai sabun.
 - j. Sebagian besar aparat desa mengetahui program Bantuan Pangan Non Tunai (BNPT).
 - k. Sebagian besar aparat desa mengetahui program suplementasi gizi makro (PMT) ibu hamil



1. Semua informan mengetahui program pemberian obat cacing.
2. Terdapat beberapa kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan dana desa untuk pelaksanaan program gizi terkait *stunting* seperti pemberian dana kesehatan, penanganan *stunting*, membangun dan mengaktifkan Posyandu, membuat jamban sehat, honor kader, bantuan PMT, MP-ASI, penyuluhan, ambulans desa, dan Bina Keluarga Lansia.
3. Semua desa tidak mempunyai inovasi di bidang kesehatan maupun gizi.
4. Sebagian besar aparat desa berpendapat baik kepada Puskesmas maupun Dinas Kesehatan setempat dalam pengentasan gizi.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa serta Pemerintah Kecamatan Seksi Kesejahteraan Masyarakat agar dapat berkolaborasi dengan Puskesmas dan Dinas Kesehatan dalam melakukan sosialisasi, simulasi, dan melakukan pengadaan media kesehatan seperti poster dan leaflet di desa untuk meningkatkan pengetahuan aparat desa.
2. Bagi Puskesmas agar dapat melakukan sosialisasi kepada aparat desa mengenai program tablet tambah darah bagi calon pengantin, taburia, tata laksana gizi kurang dan buruk, serta air bersih, sanitasi, dan cuci tangan pakai sabun.
3. Bagi aparat desa agar dapat secara sadar meningkatkan pengetahuan mengenai program-program terkait *stunting* melalui berbagai informasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan analisis lebih mendalam mengenai pelaksanaan program gizi dalam pencegahan dan penanganan *stunting* dan menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih beragam agar data semakin valid.